

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji pengaruh *work-life balance* dan kompensasi terhadap kinerja pegawai Tim Pendamping Keluarga Berisiko Stunting (TPK) di Kabupaten Jember, dengan kepuasan kerja sebagai variabel mediasi. Dalam konteks ini, tujuan penelitian adalah untuk menganalisis bagaimana *work-life balance* dan kompensasi dapat mempengaruhi kinerja pegawai, baik secara langsung maupun melalui kepuasan kerja. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan *Structural Equation Modeling (SEM)* dengan pendekatan *Partial Least Squares (PLS-SEM)* dengan sampel 373 responden diambil dengan teknik *proportional stratified random sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *work-life balance* dan kompensasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai baik secara langsung maupun tidak langsung melalui kepuasan kerja. Kepuasan kerja berperan sebagai mediator yang menghubungkan kedua variabel independen dengan kinerja pegawai. Penelitian ini memberikan rekomendasi penting bagi pengelolaan sumber daya manusia, khususnya dalam konteks peningkatan kinerja TPK untuk mendukung percepatan penurunan angka stunting di Indonesia.

Kata Kunci: *Work-Life Balance*, Kompensasi, Kepuasan Kerja, Kinerja Pegawai, Stunting

ABSTRACT

This study examines the effect of work-life balance and compensation on the employee performance of Family Assistance Team (TPK) in Jember Regency, with job satisfaction as a mediating variable. In this context, the aim of the study is to analyze how work-life balance and compensation affect employee performance, both directly and through job satisfaction. The data analysis method in this study used Structural Equation Modeling (SEM) with the Partial Least Squares (PLS-SEM) approach with a sample of 373 respondents taken using the proportional stratified random sampling technique. The results of the study show that work-life balance and compensation have a significant effect on employee performance both directly and indirectly through job satisfaction. Job satisfaction acts as a mediator linking both independent variables to employee performance. This research provides important recommendations for human resource management, particularly in improving TPK performance to support the acceleration of reducing stunting rates in Indonesia.

Keywords: *Work-Life Balance, Compensation, Job Satisfaction, Employee Performance, Stunting*

